



NOTARIS

Dr. IRAWAN SOERODJO, SH, MSi

SK. Menteri Kehakiman RI :

Tanggal : 17 Mei 1982 No. : Y.A. 7 / 15 / 16

Tanggal : 26 - 1 - 1996 No. : C - 29. HT. 03.02 TH 1996

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2

Komp. Ketapang Indah Blok B - 2 No. 4 - 5

Jakarta 11140

Telp. : 021 - 6301511 (Hunting) Fax. : 021 - 6337851

AKTA

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERSEROAN TERBATAS

PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk

NOMOR : 205

TANGGAL : 16 Mei 2012

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERSEROAN TERBATAS
PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk

Nomor : 205

- Pada hari ini, Rabu, tanggal enam belas Mei dua ribu dua belas (16-5-2012). ----
- Saya, **Doktor IRAWAN SOERODJO, Sarjana Hukum, Magister Sains**, Notaris di Jakarta, dengan dihadiri oleh para saksi yang telah dikenal oleh saya, Notaris, dan nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----
- Atas permintaan Direksi **PT. BANK CENTRAL ASIA Tbk**, suatu Perseroan ----- Terbatas dan bank yang didirikan menurut hukum Republik Indonesia, ----- berkedudukan di Jakarta Pusat, berkantor pusat di Menara BCA, Grand ----- Indonesia, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Menteng (untuk ----- selanjutnya disebut Perseroan), yang akta pendirian dan anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal tiga Agustus seribu sembilan ratus lima puluh enam (3-8-1956) nomor 62, Tambahan Nomor 595, yang bertalian dengan pengubahan terhadap seluruh anggaran dasar Perseroan yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tertanggal dua belas Mei dua ribu sembilan (12-5-2009), nomor 38, Tambahan nomor 12790; -----
- Berada di Grand Ballroom Kempinski, West Mall Grand Indonesia - Lantai 11, Jalan Mohammad Husni Thamrin nomor 1, Jakarta Pusat, 10310.-----
- Untuk membuat Berita Acara dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, yang diadakan pada hari ini.-----
- Pada Rapat ini hadir dan oleh karena itu berada dihadapan saya, Notaris, dengan dihadiri oleh para saksi :-----
1. Tuan **Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO**, lahir di Jakarta, pada tanggal



dua puluh lima Juni seribu sembilan ratus empat puluh satu (25-6-1941), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Panglima Polim II/34, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 09.5308.250641.0013; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Komisaris Perseroan;-----

2. Tuan **TONNY KUSNADI**, lahir di Malang, pada tanggal empat Juli seribu sembilan ratus empat puluh tujuh (4-7-1947), swasta, Warga Negara ----- Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Bellezza 25VSI Permata Hijau, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 09.5208.040747.0258; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Perseroan;

3. Tuan **CYRILLUS HARINOWO**, lahir di Yogyakarta, pada tanggal sembilan Pebruari seribu sembilan ratus lima puluh tiga (9-2-1953), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Taman Aries Blok ----- F-10/3, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 006, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173080902530002; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris ----- Independen Perseroan;-----

4. Tuan Doktor **RADEN PARDEDE**, lahir di Balige, pada tanggal tujuh belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh (17-5-1960), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Jalan Cilacap nomor 8, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 005, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 09.5301.170560.7001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----



- Independen Perseroan; -----
5. Tuan **SIGIT PRAMONO**, lahir di Batang, pada tanggal empat belas -----
Nopember seribu sembilan ratus lima puluh delapan (14-11-1958), swasta,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan
Angrek Lestari M/12 A-B, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 007, -----
Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor 09.5306.141158.7006; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Komisaris -----
Independen Perseroan; -----
6. Tuan **JAHJA SETIAATMADJA**, lahir di Jakarta, pada tanggal empat belas
September seribu sembilan ratus lima puluh lima (14-9-1955), swasta,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Metro
Kencana V/6, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok
Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk
nomor 3173081409550001; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Presiden Direktur
Perseroan; -----
7. Tuan **EUGENE KEITH GALBRAITH**, lahir di New York, pada tanggal dua
puluh delapan Agustus seribu sembilan ratus lima puluh dua (28-8-1952),
swasta, Warga Negara Amerika Serikat, bertempat tinggal di Jakarta
Selatan, Jalan Metro Alam II TE nomor 16, Pondok Indah, pemegang paspor
Amerika Serikat nomor 710377494 dan Kartu Izin Tinggal Tetap nomor
2D1JE 0038-G; -----
-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Wakil Presiden
Direktur Perseroan; -----
8. Nyonya **DHALIA ARIOTEDJO** (disebut juga **DHALIA MANSOR** -----
ARIOTEDJO), lahir di Slangor, pada tanggal lima belas Desember seribu
sembilan ratus lima puluh tujuh (15-12-1957), swasta, Warga Negara -----

Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Anggur III/30-B, -----
Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 06, Kelurahan Cipete Selatan, -----
Kecamatan Cilandak, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
09.5306.551257.0526; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

9. Tuan **ANTHONY BRENT ELAM**, lahir di Ohio, pada tanggal sebelas Januari seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (11-1-1959), swasta, Warga Negara Amerika Serikat, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Haji Saaba 9A, Cipete Utara, pemegang paspor Amerika Serikat nomor -----
710948427 dan Kartu Izin Tinggal Tetap nomor 2D1JE0014-G; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

10. Tuan **Insinyur SUWIGNYO BUDIMAN**, lahir di Pati, pada tanggal tujuh belas Desember seribu sembilan ratus lima puluh (17-12-1950), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Komplek Taman Cireunde nomor 6, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006, Kelurahan Cireunde, Kecamatan Ciputat Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3603341712500001, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

11. Tuan **TAN HO HIEN/SUBUR** disebut juga **SUBUR TAN**, Sarjana Hukum, lahir di Kebumen, pada tanggal dua April seribu sembilan ratus enam puluh (2-4-1960), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Barat, Kencana Indah III J2/41, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173080204600001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) Perseroan; -----

12. Tuan **RENALDO HECTOR BARROS**, lahir di China, pada tanggal tiga belas Agustus seribu sembilan ratus empat puluh (13-8-1940), swasta, Warga



Negara Amerika Serikat, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Apartemen Setiabudi Residence 808, Jalan Setiabudi Selatan Raya nomor I, pemegang paspor Amerika Serikat nomor 710949233 dan Kartu Izin Tinggal Tetap nomor 2D41JE 0045-G; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

13. Tuan **HENRY KOENAIFI**, lahir di Pematang Siantar, pada tanggal dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (24-8-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Brawijaya 1 C nomor 5, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174072408591001; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

14. Tuan **ARMAND WAHYUDI HARTONO**, lahir di Semarang, pada tanggal dua puluh Mei seribu sembilan ratus tujuh puluh lima (20-5-1975), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Kudus, Jalan Tanjung 53, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Desa Kramat, Kecamatan Kudus, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3319022005760002, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

15. Tuan **ERWAN YURIS ANG**, lahir di Rantau Prapat, pada tanggal dua puluh sembilan September seribu sembilan ratus lima puluh sembilan (29-9-1959), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Selatan, Jalan Kencana Permai II/35, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 015, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174052909590008; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku Direktur Perseroan; --

16. Tuan **Insinyur CHANDRA ADISUSANTO**, lahir di Semarang, pada tanggal dua puluh enam Pebruari seribu sembilan ratus lima puluh lima (26-2-1955),

swasta, Warga Negara Indonesia, pemegang paspor Republik Indonesia nomor A1405591; -----

-Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak selaku kuasa berdasarkan Written Resolutions of the Directors of Farindo Investments (Mauritius) Limited, tertanggal lima April dua ribu dua belas (5-4-2012), dari dan demikian bertindak untuk dan atas nama FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO; -----

-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang saham yang memiliki 11.625.990.000 (sebelas milyar enam ratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham dalam Perseroan; -----

17. Para Pemegang Saham Perseroan dan Wakil Para Pemegang Saham Perseroan yang nama, identitas lainnya serta kepemilikan saham masing-masing dalam Perseroan diuraikan dalam Daftar yang bermeterai cukup serta dilekatkan pada dan menjadi bagian yang tidak terpisah dari minuta akta Berita Acara Rapat ini, sebanyak 10.373.776.187 (sepuluh milyar tiga ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) saham dalam Perseroan; -----

-Para penghadap masing-masing diperkenalkan kepada saya, Notaris, ----- penghadap yang satu oleh penghadap yang lain. -----

-Sebelum Rapat dibuka secara resmi, Pembawa Acara membacakan tata tertib untuk pelaksanaan Rapat ini. -----

-Tuan Insinyur DJOHAN EMIR SETIJOSO, selaku Presiden Komisaris Perseroan, berdasarkan Pasal 22 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, bertindak selaku Ketua Rapat dan menyatakan kepada Rapat sebagai berikut : -----

-Bahwa untuk menyelenggarakan Rapat ini telah dilakukan : -----

(i) pemberitahuan tentang akan dilakukan panggilan Rapat yang dimuat dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta



Post, semuanya tertanggal enam belas April dua ribu dua belas -----
(16-4-2012); dan -----

- (ii) panggilan Rapat yang dimuat dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan dan The Jakarta Post, semuanya tertanggal satu Mei dua ribu dua belas (1-5-2012);-----

-Selanjutnya, saya, Notaris menyampaikan bahwa sesuai dengan agenda acara Rapat ini, maka berlaku ketentuan sebagaimana yang diatur dalam :-----

- a. Pasal 23 ayat 1(a) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Rapat ini adalah sah, apabila hadir dan/atau diwakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan; dan -----
- b. Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa saham yang dikuasai Perseroan karena pembelian kembali tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat ini dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai;-----

-Setelah memeriksa Daftar Pemegang Saham per tanggal tiga puluh April dua ribu dua belas (30-4-2012) sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat, yang disusun oleh Perseroan Terbatas PT. RAYA SAHAM REGISTRA, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan daftar hadir para pemegang saham dan wakilnya serta memeriksa keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, ternyata saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini berjumlah 21.999.766.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) saham atau mewakili 90,29 % (sembilan puluh koma dua sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan/*treasury stock*), karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana

diatur dalam Pasal 40 ayat (1) Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, juncto Pasal 23 ayat 1(a) Anggaran Dasar Perseroan, telah dipenuhi;-----

-Oleh karena itu Rapat ini adalah sah penyelenggaraannya dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang disebutkan dalam acara Rapat;-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa oleh karena semua ----- persyaratan sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat ini, baik mengenai pemberitahuan, panggilan maupun kuorum Rapat telah dipenuhi dengan ----- sebagaimana mestinya, maka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan-----

Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, Rabu, tanggal enam belas Mei dua ribu dua belas (16-5-2012), dinyatakan sah dan berhak untuk mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, serta dinyatakan dibuka dengan resmi pada pukul 10.25 (sepuluh lewat dua puluh lima menit) Waktu Indonesia Barat;-----

-Ketua Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan iklan panggilan rapat agenda Rapat ini adalah sebagai berikut :-----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011);-----
2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011);-----



3. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; -----
4. Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku-----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas (31-12-2012); -----
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas); -----

-Bahwa sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 23 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai usul yang diajukan dalam setiap acara Rapat ini akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat; -----

-Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan mengenai usul yang diajukan akan diambil dengan cara pemungutan suara; -----

-Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 23 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap acara Rapat ini akan dilakukan secara lisan, yakni sebagaimana diuraikan dalam Peraturan Tata Tertib Rapat; -----

-Selanjutnya meningkat kepada acara Rapat, Ketua Rapat menyatakan :-----

-Acara Pertama Rapat, yakni :-----

- Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011); -----

-Berkaitan dengan acara pertama, Ketua Rapat menyampaikan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 66 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu

tujuh) tentang Perseroan Terbatas juncto Pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, Direksi telah menyusun Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) sebagaimana termuat dalam buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas); -----

-Adapun buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas) tersebut : -----

- (i) telah disediakan di kantor Perseroan sejak tanggal panggilan Rapat ini untuk diperiksa oleh para pemegang saham; dan -----
- (ii) sekarang telah diedarkan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan menyampaikan ringkasan penting (highlights) mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) kepada Rapat sebagaimana termaktub dalam Lampiran I yang dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-Setelah penjelasan ringkasan penting (highlights) mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) disampaikan oleh Tuan JAHJA SETIAATMADJA, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat yang menyampaikan bahwa buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas) juga memuat Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang telah diperiksa/diaudit oleh kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA di Jakarta (anggota ERNST & YOUNG GLOBAL) yang telah memberikan pendapat wajar tanpa syarat; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan menyampaikan ringkasan penting (highlights) mengenai Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) tersebut kepada Rapat, sebagaimana termaktub dalam Lampiran II yang -----



dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-Setelah penjelasan ringkasan penting (highlights) mengenai Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas), disampaikan oleh Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat yang menyampaikan bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 69 juncto Pasal 116 huruf c Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya Ketua Rapat meminta Tuan - CYRILLUS HARINOWO selaku Komisaris Independen Perseroan ----- untuk menyampaikan laporan atas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, sebagaimana termaktub dalam Lampiran III yang dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-Setelah penjelasan laporan atas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, disampaikan oleh Tuan CYRILLUS HARINOWO, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat dan selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham dan wakil para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan mengenai Laporan Tahunan serta Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas);-----

-Terdapat pemegang saham yang mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, yaitu Tuan ANWAR R.P. LUBIS, selaku pemegang 500 (lima ratus) saham dalam Perseroan memberikan pertanyaan sebagai berikut: -----

-Tadi dalam penjelasan Direksi ada dana yang disisihkan ----- sebesar kurang lebih Rp. 108.000.000.000,00 (seratus delapan milyar Rupiah), yang ingin saya tanyakan sudah berapa jumlah dana cadangan yang disisihkan dan sampai berapa jumlah itu diperoleh? Yang kedua apakah dana cadangan ini juga dipergunakan untuk membeli obligasi pemerintah atau untuk mendapatkan juga bunga overnight? -----

-Selanjutnya, Ketua Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut. -----

-Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut sebagai berikut: -----

-Terima kasih atas pertanyaan yang disampaikan. Untuk angka akumulasi mungkin sebentar kita akan meneliti total yang sudah terakumulasi. Mengenai apakah dana itu dibelikan obligasi pemerintah. Saya kira dalam mengelola keuangan bank. Kita tidak mensiot misalnya dana modal untuk apa, dana ini untuk apa. Tetapi secara blended memang kita melakukan investasi di obligasi pemerintah, ada di pos aktiva kita. Namun secara spesifik bahwa dana ini berasal dari dana mana, ini blended dari dana pihak ketiga, dari dana modal dan dana cadangan yang ada di sisi pasiva kami. Mungkin ini penjelasan kami mengenai penggunaan cadangan tadi. Untuk kumulatif total mungkin dari divisi keuangan ada angka yang dapat diberikan. -----

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan lagi, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan untuk acara pertama sebagai berikut :-----

- I. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan dalam ringkasan penting----- (highlights) yang telah disampaikan dalam Rapat ini; -----
- II. Mengesahkan laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) yang telah----- diperiksa/diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA di Jakarta (anggota ERNST & YOUNG GLOBAL) yang termuat dalam buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas);-----



III. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan masing-masing selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011), sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) serta dokumen pendukungnya;-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat, dalam arti disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para ----- pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini;-----

-Para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang tidak menyetujui atau menyatakan abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan masing-masing;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut :-----

-Terdapat suara abstain (suara blanko) sebanyak 134.174.500 (seratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) suara;-----

-Tidak terdapat suara tidak setuju;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.865.591.687 (dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.999.766.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) suara atau 100 % (seratus persen).-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang berhak

mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat ini menyatakan menyetujui usul yang diajukan tadi sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini.-----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Kedua, yakni :-----

- Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011);-----

-Berkaitan dengan acara kedua, Ketua Rapat meminta Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan memberikan penjelasan mengenai penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) sebagaimana termaktub dalam Lampiran IV yang dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-Setelah penjelasan mengenai penggunaan laba bersih yang disampaikan oleh Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, Rapat dikembalikan kepada Ketua Rapat yang selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham dan wakil para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan;-----

-Terdapat pemegang saham yang mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, yaitu Tuan M. Saman, selaku pemegang 5.000 (lima ribu) saham dalam Perseroan memberikan pertanyaan sebagai berikut: -----

-Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada kami, yang ingin kami tanyakan, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas keberhasilan direksi dalam mencapai peningkatan pendapatan dan laba bersih Perseroan. Akan tetapi yang kami sayangkan persentase dalam pembagian dividen untuk tahun 2011 (dua ribu sebelas), tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) lebih kecil daripada tahun 2010 (dua ribu sepuluh), sebab di tahun 2010 (dua ribu sepuluh) itu dividen Rp. 112,50 (seratus dua belas koma lima Rupiah). Akan tetapi di tahun 2011 (dua ribu sebelas) itu hanya meningkat Rp. 1,00 (satu



Rupiah). Sedangkan laba bersih Perseroan itu meningkatnya diatas 25 % (dua puluh lima persen). Jadi kalo dilihat dari persentase, itu di tahun 2010 (dua ribu sepuluh) pembagian dividen itu diatas 30 % (tiga puluh persen), akan tetapi tahun 2011 (dua ribu sebelas) hanya kira-kira 26 % (dua puluh enam persen). Sebenarnya sebagai pemegang saham publik kami sangat menyayangkan hal ini sebab pembagian dividen ini menurut pendapat kami merupakan salah satu yang menentukan nilai pasar Perseroan, semakin baik dividen yang diberikan tentu semakin baik harga saham Perseroan di bursa. Dan inilah sebenarnya keuntungan bagi para pemegang saham publik selain mendapatkan dividen, kami berharap harga pasar Perseroan itu akan meningkat di bursa. Untuk itu kami mohon penjelasan kepada direksi, apa yang menjadi penyebab menurunnya persentase dividen? Apakah memang Perseroan membutuhkan uang sehingga persentase dividen ini diperkecil, sebab menurut kami hal ini sangat kami sayangkan? -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan Direksi Perseroan untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut. -----

-Tuan JAHJA SETIAATMADJA selaku Presiden Direktur Perseroan memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut sebagai berikut: -----

-Terima kasih Bapak Ketua Rapat. Sebelum saya menjawab pertanyaan dari Pak M. Saman. Mungkin tadi pertanyaan dari Bapak sebelumnya. Itu dapat dilihat di Annual Report pada halaman 146 (seratus empat puluh enam) dan halaman 150 (seratus lima puluh) dimana akumulasi dari pada cadangan adalah -----
Rp. 544.901.000.000,00 (lima ratus empat puluh empat milyar sembilan ratus satu juta Rupiah) pembulatan. Kemudian kalau diusulkan angka tadi -----
yaitu sebesar kurang lebih Rp. 108.193.000.000,00 (seratus delapan milyar seratus sembilan puluh tiga juta), maka akumulasinya menjadi -----
Rp. 653.094.000.000,00 (enam ratus lima puluh tiga milyar sembilan puluh empat juta Rupiah), dibulatkan jadi tidak dalam rupiah penuh. Jadi kalau tadi

diusulkan usulan dapat diterima, maka total cadangan 1 % (satu persen) itu akan menjadi Rp. 653.094.000.000,00 (enam ratus lima puluh tiga milyar sembilan puluh empat juta Rupiah) dan ini akan muncul pada qualitate statement pada tahun berikut, itu yang dapat kami tambahkan. -----

Untuk pertanyaan Pak M. Saman tadi. Pertama kalau dilihat industri perbankan di Indonesia. Di Indonesia ini kita percaya bahwa dengan GDP (Gross Domestic Product) Growth mencapai USD 3500,00 (tiga ribu lima ratus dolar Amerika Serikat) per kapita. Maka ke depan perkembangan dari industri perbankan akan sangat pesat. Ditambah lagi dengan kemampuan Perseroan dalam likuiditas artinya dalam cadangan likuiditas Perseroan ini sangat memadai, Perseroan mempunyai lebih dari Rp. 75.000.000.000.000,00 (tujuh puluh lima triliun Rupiah) cadangan, secondary reserve yang bisa dipergunakan untuk peningkatan pinjaman. Namun Perseroan harus mengantisipasi bahwa penambahan pinjaman itu akan memakan penggunaan modal. Setiap pinjaman yang diberikan, berarti modal Perseroan akan menyusut. Kalau dilihat di bank-bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) saat ini rata-rata sudah diputuskan hanya 20 % (dua puluh persen) dari pada profit yang mereka peroleh yang dibagikan sebagai dividen. Sedangkan Perseroan membagikan dividen sebesar 25 (dua puluh lima) atau 26 % (dua puluh enam persen) seperti yang Bapak katakan tepat sekali. Artinya sebenarnya persentase dividen yang dibagikan oleh Perseroan masih lebih tinggi dari teman-teman bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Mengapa demikian? Kembali kepada pokok permasalahan bahwa bank-bank di Indonesia sangat memerlukan permodalan untuk mendukung ekspansi di dalam perkeekonomian. Kalau Bapak lihat tadi di 2011 (dua ribu sebelas), CAR (Capital Adequacy Ratio) kita adalah sekitar 12,7 (dua belas koma tujuh). Kalau permodalan Perseroan tergerus terus opsinya adalah harus melakukan right issue, hal ini justru pemodal bukan mendapatkan income tetapi harus men-top up kalau tidak mau dilusi. Ini yang kami perhitungkan. Dengan

dividen yang secukupnya yaitu sekitar 26 % (dua puluh enam persen) Perseroan yakin, Perseroan tidak perlu mengadakan right issue untuk menambah modal kembali karena kalau di satu segi Perseroan memberikan dividen, dimana di dalamnya Bapak-Bapak pemegang saham juga harus ada final tax dividen sekitar 10 % (sepuluh persen), tetapi kemudian Perseroan melakukan right issue dimana para pemegang saham harus membayar penuh dari permodalan, juga dari segi efisiensi para pemegang saham ini tidak terlalu menguntungkan, tetapi Perseroan harapkan dengan performance Perseroan yang semakin baik, Perseroan harapkan harga di pasar bisa lebih baik. -----

Butir lain adalah pada saat ini trading at more than 4 (empat) kali dari price book value, 4 (empat) kali. Berarti setiap dividen yang dibagikan itu sebenarnya itu nilai di pasar itu 4 (empat) kali turun sebenarnya. Teoritis. Saya bicara teoritis. Harusnya seandainya dividen dibagikan 100 (seratus), dengan 4 (empat) times book, berarti teoritis harganya justru menurun 400 (empat ratus) Rupiah. Teoritis. Memang kenyataan yang dialami justru setiap pembagian dividen harga malah agak terkoreksi sebentar pada waktu ex-dividen, tetapi kemudian sesudah itu malah meningkat lagi, karena memang pemegang saham yakin akan performance Perseroan yang baik. Tetapi secara teoritis sebenarnya untuk perusahaan publik yang times book valuenya sudah tinggi, semakin banyak dividen yang dibagikan sebenarnya akan merugikan pemegang saham karena kesempatan untuk naik lagi karena price booknya akan semakin tinggi semakin tinggi itu akan rendah, kesatu. Kedua pada saat dibutuhkan tambahan modal, maka pemegang saham harus menambah right issue, menambah partisipasi kalau tidak mau dilusi kepemilikan. Itu yang menyebabkan dari hasil perhitungan Direksi, kalau dividen yang dibagikan seperti yang telah disampaikan seperti ini, maka Perseroan tidak perlu untuk menambah permodalan dalam bentuk right issue sehingga growth Perseroan cukup diambil dari hasil laba bersih yang diperoleh yang akan diakumulasikan. Demikian penjelasan saya. Terima kasih. --

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan lagi, maka Ketua Rapat menjelaskan bahwa sesuai dengan usul Direksi yang termuat dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan nomor 129/SK/DIR/2012 tertanggal delapan Mei dua ribu dua belas (8-5-2012) tentang Usul Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2011 (dua ribu sebelas) sebagaimana tadi telah disampaikan oleh Tuan EUGENE KEITH GALBRAITH, maka Ketua Rapat mengajukan usul agar Rapat mengambil keputusan sebagai berikut : -----

- I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA di Jakarta (anggota ERNST & YOUNG GLOBAL), laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sebelas (31-12-2011) adalah sebesar Rp. 10.819.309.492.834,00 (sepuluh trilyun delapan ratus sembilan belas milyar tiga ratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh empat Rupiah) ("Laba Bersih 2011"). -----
- II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas), yakni sebesar -----
Rp. 10.819.309.492.834,00 (sepuluh trilyun delapan ratus sembilan belas milyar tiga ratus sembilan juta empat ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh empat Rupiah), sebagai berikut :-----
 1. Sebesar Rp. 108.193.094.928,00 (seratus delapan milyar seratus sembilan puluh tiga juta sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh delapan Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan; -----
 2. Sebesar Rp. 113,50 (seratus tiga belas Rupiah lima puluh sen) per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) kepada para pemegang saham yang berhak; -----

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut : -----

- (i) jumlah total dividen untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang akan dibayar oleh Perseroan akan ditentukan berdasarkan jumlah saham pada tanggal pencatatan (*recording date*) sebagaimana disebut dalam butir (iii) dibawah ini; -----
- (ii) atas dividen tersebut akan diperhitungkan dengan dividen sementara (*interim dividend*) tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) sebesar Rp. 43,50 (empat puluh tiga Rupiah lima puluh sen) per saham yang pada tanggal dua puluh tiga Desember dua ribu sebelas (23-12-2011) telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham, sehingga sisa dividen untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang akan dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham; -----
- (iii) sisa dividen untuk tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) akan dibayarkan kepada setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi; -----
- (iv) atas sisa dividen tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham yang menerima pembayaran dividen; -----
- (v) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2011 (dua ribu sebelas), antara lain (akan tetapi tidak terbatas): -----

(aa) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2011 (dua ribu sebelas); dan -----

(bb) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2011 (dua ribu sebelas), segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; -----

3. Dengan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tertanggal tiga puluh Januari dua ribu enam (30-1-2006) tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum berikut perubahannya juncto pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan pertimbangan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, selanjutnya Rapat menetapkan maksimal sebesar Rp. 162.289.642.393,00 (seratus enam puluh dua milyar dua ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus empat puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh tiga Rupiah) untuk dibayarkan sebagai tantieme kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas).
-memberikan kuasa dan wewenang kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan pembagian tantieme tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas), termasuk

segala sesuatu yang berhubungan dengan pembayaran tantieme tersebut, dengan ketentuan besarnya tantieme yang akan dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi akan dilaporkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas); -----

4. Sisa dari Laba Bersih 2011 (dua ribu sebelas) yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. -----

III. Menyatakan pemberian kuasa dalam butir II keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat, dalam arti disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang tidak menyetujui atau menyatakan abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan masing-masing; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara abstain (suara blanko) sebanyak 134.174.500 (seratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) suara;-----

-Tidak terdapat suara tidak setuju;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.865.591.687 (dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.999.766.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) suara atau 100 % (seratus persen).-----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang berhak

mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat ini menyatakan menyetujui usul yang diajukan tadi sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Ketiga, yakni :-----

- Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;-----

-Berkaitan dengan acara ketiga, Ketua Rapat menyampaikan bahwa ----- berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan para anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jenis dan jumlahnya akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, akan tetapi Rapat Umum Pemegang Saham dapat melimpahkan wewenang tersebut kepada Dewan Komisaris;-----

-Selanjutnya, berdasarkan ketentuan Pasal 14 ayat (5) Anggaran Dasar ----- Perseroan anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau ----- tunjangan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;-----

-Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal dua belas Mei dua ribu sebelas (12-5-2011) telah diputuskan bahwa :-----

(a) FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.),

Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, telah diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas); dan -----

(b) Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada para

anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas); -----

Selanjutnya besarnya honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang telah ditetapkan oleh pemegang saham mayoritas dan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi dalam dan selama tahun buku 2011 (dua ribu sebelas) yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, telah dimuat didalam buku Laporan Tahunan 2011 (dua ribu sebelas) yang telah disetujui oleh Rapat ini dalam acara pertama dan telah disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan, bahwa sehubungan dengan acara Rapat ini diajukan usul agar : -----

(i) FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas); -----

(ii) Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas).-----

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas : -----

i. FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q) -----
Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO, selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan

Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

ii. Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

Adapun pengaturan tentang gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya ----- dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :-----

- besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas).

-Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham dan wakil para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan; -----

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :-----

I. (i) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q.) saudara ROBERT BUDI HARTONO dan saudara BAMBANG HARTONO selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas);-----

(ii) Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Direksi Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas).-----

Dalam melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut diatas :-----

i. FARINDO INVESTMENTS (MAURITIUS) LIMITED, qualitate qua (q.q) Saudara ROBERT BUDI HARTONO dan Saudara BAMBANG HARTONO

selaku pemegang saham mayoritas dalam Perseroan pada saat ini, akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, yang mana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

ii. Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;-----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang yang termuat dalam butir I keputusan ini berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini;-----

III. Besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2012 (dua ribu dua belas) akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas);-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat, dalam arti disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini;-----

-Para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang tidak menyetujui atau menyatakan abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan masing-masing;-----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan.-----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut :-----

-Terdapat suara abstain (suara blanko) sebanyak 281.713.000 (dua ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus tiga belas ribu) suara;-----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.430.000 (dua juta empat ratus tiga puluh ribu) suara;-----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.715.623.187 (dua puluh satu milyar tujuh ratus lima belas juta enam ratus dua puluh tiga ribu seratus delapan puluh

tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.997.336.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) suara atau 99,989 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan sembilan persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat ini menyatakan menyetujui usul yang diajukan tadi, sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Keempat, yakni : -----

- Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar untuk memeriksa buku-buku -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu
Desember dua ribu dua belas (31-12-2012); -----

-Berkaitan dengan acara keempat, Ketua Rapat menyampaikan bahwa -----
berdasarkan Pasal 19 ayat 2 (d) Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan setiap tahun akan mengangkat/menunjuk Akuntan
Publik Terdaftar yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan;--

-Dalam tahun buku-tahun buku yang lalu Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk
menunjuk/mengangkat Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan -----
memeriksa/mengaudit buku-buku dan catatan Perseroan;-----

-Dengan mengikuti keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan yang lalu, agar Perseroan dapat lebih leluasa dalam melakukan
penunjukkan/pengangkatan kantor Akuntan Publik Terdaftar, maka dalam Rapat
ini akan diusulkan agar kepada Dewan Komisaris diberi kuasa dan wewenang
untuk mengangkat kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik
Terdaftar tersebut) yang akan memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun

buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas -- (31-12-2012); -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham dan wakil para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan; -----

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut : -----

I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan memeriksa/mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua belas ----- (31-12-2012) serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan ----- Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan -- perundang-undangan yang berlaku antara lain peraturan dalam bidang ----- Pasar Modal. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat, dalam arti disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang tidak menyetujui atau menyatakan abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan masing-masing; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara abstain (suara blanko) sebanyak 134.174.500 (seratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) suara; -----

-Terdapat suara tidak setuju sebanyak 2.553.000 (dua juta lima ratus lima puluh tiga ribu) suara; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.863.038.687 (dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh tiga juta tiga puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.997.213.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus tiga belas ribu seratus delapan puluh tujuh) suara atau 99,988 % (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan delapan persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat ini menyatakan menyetujui usul yang diajukan tadi, sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

Selanjutnya Ketua Rapat melanjutkan Rapat ke Acara Kelima, yakni : -----

- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas); -----

-Berkaitan dengan acara kelima, Ketua Rapat menyampaikan bahwa menurut ketentuan dalam Pasal 24 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, maka Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, berhak untuk membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang saham, akan tetapi dengan ketentuan bahwa dividen ----- sementara/interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya;---

-Terdapat kemungkinan bahwa dalam tahun buku 2012 (dua ribu dua belas), dengan memperhatikan keadaan keuangan Perseroan, Direksi (dengan -----

persetujuan Dewan Komisaris) akan mengambil keputusan untuk-----
membagi/membayarkan dividen sementara/interim kepada para pemegang -----
saham Perseroan; -----

-Mengantisipasi kemungkinan tersebut maka dalam acara ini akan diajukan usul
agar Rapat ini memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk -----
membagi/membayarkan dividen sementara/interim untuk tahun buku 2012 (dua
ribu dua belas), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan untuk
membagi/ membayarkan dividen sementara/interim tersebut; -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham
dan wakil para pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan;-----

-Oleh karena tidak ada yang mengajukan pertanyaan, maka Ketua Rapat
mengusulkan kepada Rapat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :-----

I. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan -----
persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan -----
memungkinkan, untuk menetapkan dan membayar dividen -----
sementara/interim untuk tahun buku 2012 (dua ribu dua belas), dengan -----
ketentuan, untuk memenuhi pasal 72 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007
(dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, apabila dividen -----
sementara/interim tersebut akan dibagikan maka pembagian tersebut harus
dilakukan sebelum berakhirnya tahun buku 2012 (dua ribu dua belas),
kepada para pemegang saham, termasuk menentukan bentuk, besarnya dan
cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut, dengan tidak
mengurangi persetujuan instansi yang berwenang serta peraturan
perundang-undangan yang berlaku. -----

II. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung
sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat
ini. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan mengenai usul yang diajukan tadi apakah

dapat disetujui oleh Rapat ini secara musyawarah untuk mufakat, dalam arti disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat ini; -----

-Para pemegang saham dan wakil para pemegang yang tidak menyetujui atau menyatakan abstain (suara blanko) terhadap usul yang diajukan tadi dimohon untuk mengangkat tangan masing-masing; -----

-Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan. -----

-Adapun hasil pemungutan suara adalah sebagai berikut : -----

-Terdapat suara abstain (suara blanko) sebanyak 134.174.500 (seratus tiga puluh empat juta seratus tujuh puluh empat ribu lima ratus) suara; -----

-Tidak terdapat suara tidak setuju; -----

-Jumlah suara setuju adalah sebanyak 21.865.591.687 (dua puluh satu milyar delapan ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh tujuh) suara, sehingga jumlah total suara setuju adalah sebanyak 21.999.766.187 (dua puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu seratus delapan puluh tujuh) suara atau 100 % (seratus persen). -----

-Sesuai dengan laporan saya, Notaris, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang berhak mengeluarkan suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat ini menyatakan menyetujui usul yang diajukan tadi, sehingga berarti bahwa usul yang diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat ini. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa dengan telah selesainya pengambilan keputusan untuk acara kelima, maka berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini telah membicarakan dan memutuskan setiap acara Rapat dan selanjutnya menutup Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada pukul 12.33 (dua belas lewat tiga puluh tiga menit) Waktu

Indonesia Barat, dengan mengucapkan terima kasih kepada semua yang hadir dalam Rapat ini. -----

-Selanjutnya para penghadap dengan ini menyatakan dan menjamin ----- sepenuhnya akan kebenaran identitas dari para penghadap, yaitu sesuai dengan tanda pengenal serta data-data yang disampaikan kepada saya, Notaris. -----

-Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, maka dibuatlah Berita Acara ini oleh saya, Notaris. -----

----- **DEMIKIAN AKTA INI** -----

-Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta pada hari dan tanggal seperti tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh para saksi : -----

1. Nyonya ANNA HIDAYANTI, Sarjana Hukum, lahir di Semarang, pada ----- tanggal dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh delapan ----- (22-6-1968), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Cempaka Blok B2 Purihutama, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 013, Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 10.1203.620668.1004, untuk sementara berada di Jakarta; -----
2. Nyonya LINAWATY, lahir di Jakarta, pada tanggal dua puluh enam Juni seribu sembilan ratus delapan puluh (26-6-1980), swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta Pusat, Kebon Kosong 16/138, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----- 09.5107.660680.4021; -----

keduanya pegawai pada kantor Notaris. -----

-Oleh karena para penghadap telah meninggalkan ruangan Rapat pada waktu Berita Acara ini dibuat, maka setelah akta ini saya, Notaris bacakan kepada para saksi, dengan segera ditandatangani oleh saya, Notaris, dan para saksi. -----

-Dibuat dengan tanpa tambahan, tanpa coretan dan tanpa penggantian. -----

- Asli akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

-----DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA-----

16 MAY 2012



